

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/14

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 12.01.2023

Produk: **K-Methylate sol. 32 %**

Versi: 8.0

(30036706/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak): 13.10.2025

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:

K-Methylate sol. 32 %

Penggunaan: Kimia

Penggunaan yang disarankan: kimia proses, Intermediate, katalis

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Cairan yang mudah terbakar: Kat.3

Toksistas akut: Kat.3 (terhirup - uap)

Toksistas akut: Kat.3 (oral)

Toksistas akut: Kat.3 (dermal)

Mengiritasi kulit: Kat.1B

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.1

Toksistas pada organ target tertentu (STOT) setelah paparan tunggal (Sistem syaraf pusat, syaraf optik): Kat.1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H226	Cairan dan uap yang mudah terbakar.
H290	Dapat mengkorosi logam.
H314	Menyebabkan luka bakar pada kulit dan kerusakan mata.
H311	Beracun jika kontak dengan kulit.
H331	Beracun jika terhirup.
H301	Beracun jika tertelan.
H370	Menyebabkan kerusakan organ (sistem saraf pusat, saraf optik).

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P271	Gunakan hanya di tempat terbuka atau area yang berventilasi baik.
P210	Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P260	Jangan menghirup debu/gas/kabut/uap.
P243	Lakukan tindakan pencegahan terhadap adanya listrik statis.
P241	Gunakan peralatan listrik, ventilator, dan lampu yang anti ledakan.
P264	Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P234	Biarkan tetap pada kontainer aslinya.
P242	Gunakan hanya peralatan yang tidak mengeluarkan percikan.
P240	Simpan kontainer dan peralatan penerima di dalam tanah.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P310	Segera hubungi pusat keracunan atau dokter.
P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P304 + P340	Jika terhirup: Pindahkan korban ke area udara terbuka dan jaga korban agar dapat bernapas dengan nyaman.
P303 + P361 + P353	Jika terkena kulit (atau rambut): Segera lepaskan semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air/semprotan air.
P301	Jika tertelan:
P330	Basuh mulut.
P331	JANGAN muntah.
P390	Serap tumpahan untuk mencegah kerusakan material.
P370 + P378	Bila terjadi kebakaran: gunakan busa, bubuk kering atau pasir kering untuk pemadaman.
P301 + P310	Jika tertelan: Hubungi segera pusat keracunan atau dokter.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 12.01.2023

Produk: **K-Methylate sol. 32 %**

Versi: 8.0

(30036706/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak): 13.10.2025

P403 + P235 Simpan di tempat yang berventilasi baik. Jaga tetap dingin.
P233 Biarkan kontainer tetap tertutup rapat.
P405 Simpan dengan tetap tertutup rapat.
P406 Simpan dalam wadah tahan korosi dengan lis kedap bagian dalam.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Tidak diketahui adanya bahaya yang khusus, jika mempertimbangkan regulasi/catatan lainnya untuk penyimpanan dan penanganan.

3. Komposisi/informasi ingredien

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

Bahan olahan dengan bahan dasar:

potassium methanolate; potassium methoxide, metanol

Ingredien yang berbahaya

metanol

Kadar (berat/berat): 68 %
Nomer CAS: 67-56-1

Flam. Liq.: Kat. 2
Acute Tox.: Kat. 3 (terhirup - uap)
Acute Tox.: Kat. 3 (oral)
Acute Tox.: Kat. 3 (dermal)
STOT SE (Sistem syaraf pusat, syaraf optik):
Kat. 1

potassium methanolate; potassium methoxide

Kadar (berat/berat): 32 %
Nomer CAS: 865-33-8

Flam. Sol.: Kat. 1
Pemanasan sendiri.: Kat. 1
Korosif terhadap logam: Kat. 1
Acute Tox.: Kat. 4 (oral)
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
Skin Corr./Irrit.: Kat. 1A

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan).

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan air yang banyak, balut dengan pembalut yang steril, konsultasikan dengan dokter kulit.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air sebanyak 200-300 ml, jangan paksakan muntah, cari bantuan medis. Berikan 50 ml etanol murni dengan konsentrasi yang dapat diminum. Cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., korosi kulit, menyebabkan iritasi mata dan saluran pernapasan, kebutaan, Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Perawatan disesuaikan dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital).

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

serbuk kering, Pasir kering, busa yang tahan alkohol

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:

air, karbon dioksida

Bahaya yang spesifik:

Berisiko adanya reaksi eksotermis.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Uapnya lebih berat daripada udara dan dapat terakumulasi di area yang rendah dan bergerak dengan jarak yang cukup jauh sampai sumber nyala. Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Kontainer yang tertutup rapat harus dilindungi terhadap panas karena dapat menyebabkan kenaikan tekanan.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Jauhkan sumber-sumber nyala. Gunakan alat pelindung diri. Hindari sampai terhirup. Hindari kontak dengan kulit dan mata.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah. Serap air yang terkontaminasi/air yang sudah digunakan memadamkan kebakaran.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang banyak: Pompa produk.

Untuk residunya: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr). Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Informasi tambahan: Pelepasan zat/produk dapat menyebabkan kebakaran atau ledakan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari panas.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Hindari dari semua sumber nyala: panas, percikan bunga api, nyala api terbuka. Lakukan tindakan pencegahan terhadap muatan listrik statis. Gunakan peralatan yang bersifat antistatis. Buat supaya peralatan menjadi iner (nitrogen, gas iner) dan bumikan Alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari asam dan zat yang dapat membentuk asam. Jauhkan dari air.

Material kontainer yang sesuai: baja karbon (besi), Stainless steel 1.4401, Stainless steel 1.4301 (V2), High density polyethylene (HDPE), Low density polyethylene (LDPE), enamel, gelas, Stainless steel 1.4541, Stainless steel 1.4571

Material kontainer yang tidak sesuai: kertas

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jaga kontainer tetap pada kondisi tertutup rapat di tempat yang dingin dan memiliki ventilasi yang baik. Simpan dengan nitrogen kering. Hindari dari kelembaban. Lindungi dari panas. Jauhkan dari sumber nyala - Dilarang merokok

Lindungi dari temperatur di bawah: -20 °C

Produk berbentuk kristalin di bawah temperatur batas.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

metanol, 67-56-1;

Nilai TWA 200 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 250 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 250 ppm (OEL (ID))

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

TLV 200 ppm (OEL (ID))

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Gunakan pelindung pernapasan jika ventilasinya tidak memadai Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter gas EN 371 tipe AX untuk gas/uap senyawa organik (titik didih <

Pelindung tangan:

Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia (EN ISO 374-1)

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

karet butil (butil) - ketebalan coating 0,7 mm

fluoroelastomer (FKM) - ketebalan coating 0,7 mm

Material yang sesuai untuk kontak jangka waktu singkat (Direkomendasikan: minimal yang memiliki Protective index 2: menunjukkan waktu permeasi > 30 menit berdasarkan EN ISO 374-1) :

karet nitril (NBR) - ketebalan coating 0,4 mm

karet kloropren (CR) - ketebalan coating 0,5 mm

polivinilklorida (PVC) - ketebalan coating 0,7 mm

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166) dan pelindung wajah

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Jangan menghirup uap/semprotannya. Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: cair

Warna: tidak berwarna - kekuning-kuningan

Bau: jelas, dari metanol

Batas bau: Tidak ditentukan karena beracun jika terhirup.

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 12.01.2023

Produk: **K-Methylate sol. 32 %**

Versi: 8.0

(30036706/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak): 13.10.2025

pH: kira-kira 11 (ISO 1148)
Produk hasil hidrolisis bersifat basa kuat.

Titik beku: -24.1 °C
Titik didih: kira-kira 92 °C
(1,013 mbar)

Titik nyala: 31 °C (DIN 51755)
Laju penguapan: Nilai dapat diperkirakan dari konstanta Hukum Henry atau tekanan uap.

Batas bawah ledakan: Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.

Informasi pada: metanol

Batas bawah ledakan: Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling., Titik ledakan terendah berkisar antara 5 - 15 °C dibawah titik nyala.

Batas atas ledakan: Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.

Informasi pada: metanol

Batas atas ledakan: Untuk cairan, tidak relevan untuk klasifikasi dan labeling.

Temperatur pembakaran: 455 °C (DIN 51794)
Informasi pada: metanol
Temperatur pembakaran: 455 °C

Dekomposisi thermal: Zat ini bukan zat yang dapat terdekomposisi sendiri.
Menyala sendiri: Zat tidak menyebabkan reaksi eksotermis pada kondisi pengujian. tidak dapat menyala sendiri
Kemampuan untuk memanaskan sendiri: Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan.

Bahaya ledakan: tidak mudah meledak
Sifat yang dapat membantu kebakaran: tidak menyebabkan penyaluran api

Tekanan uap: kira-kira 36 mbar (diukur)
(20 °C)
kira-kira 180 mbar (diukur)
(50 °C)

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
Tanggal / Direvisi: 12.01.2023
Produk: **K-Methylate sol. 32 %**

Versi: 8.0

(30036706/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 13.10.2025

Data percobaan/perhitungan:

(oral): Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas akut-oral

ATE (oral): 145 mg/kg

Penilaian toksisitas akut

Tingkat racun dari produk adalah berdasarkan pada korosivitasnya.

Informasi pada: metanol

Toksisitas akut-inhalasi

Data percobaan/perhitungan:

LC50 tikus (terhirup): 128 mg/l 4 h (BASF-Test)

Uapnya tidak diuji.

Informasi pada: metanol

Toksisitas akut-dermal

Data percobaan/perhitungan:

LD50 kelinci (kulit): 17100 mg/kg (lainnya)

Informasi pada: metanol

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas tinggi setelah sekali penghirupan. Toksisitas tinggi setelah terhirup agak lama Toksisitas tinggi setelah kontak kulit jangka pendek.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. korosi kulit menyebabkan iritasi mata dan saluran pernapasan kebutaan Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Dapat menyebabkan luka bakar yang parah. Beresiko mengakibatkan kerusakan mata yang serius.

Peresapan yang ditentukan dalam tes 'membran barrier' in-vitro menunjukkan bahwa bahan yang diuji diperkirakan akan menyebabkan nekrosis kulit in-vivo dalam waktu 14 hari setelah paparan 1 jam.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit: Korosif

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Dikarenakan senyawa bersifat korosif, tidak dimungkinkan dilakukan studi sensitisasi.

Mutagenisitas Sel Induk

Informasi pada: potassium methanolate; potassium methoxide

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap jaringan sel mamalia. Zat ini tidak bersifat mutagenik pada pengujian dengan binatang. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Dalam sebagian besar studi yang dilakukan dengan jasad renid dan jaringan sel mamalia, tidak ditemukan adanya efek mutagenik. Efek mutagenik juga tidak ditemukan pada pengujian secara in vivo.

Karsinogenisitas

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Dalam studi jangka panjang dengan tikus dimana zat ini diberikan dengan Pada studi jangka panjang yang dilakukan terhadap hewan dimana senyawa diberikan dalam konsentrasi tinggi melalui air minum, ditemukan adanya efek karsinogenik. Efek ini tidak relevan pada manusia dalam paparan tingkat pekerjaan sehari-hari.

Toksisitas reproduksi

Informasi pada: metanol

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan.

Peningkatan toksisitas

Informasi pada: metanol

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Hasil dari studi dengan binatang menunjukkan perkembangan efek toksik/teratogenik pada dosis tinggi.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah tertelan secara berulang. Zat in dapat menyebabkan kebutaan setelah terhirup secara berulang.

Bahaya jika terhirup

Beracun jika tertelan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksistasitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat hidrolisis produk.

Informasi pada: potassium hydroxide; caustic potash

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Berdasarkan pada pengetahuan kami saat ini, tidak ada efek ekologi yang negatif yang diharapkan terjadi.

Produk menaikkan pH. Studi ilmiah tidak berdasar.

Informasi pada: metanol

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan.

Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Informasi pada: metanol

Toksistasitas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 15,400 mg/l, *Lepomis macrochirus* (lainnya, dialirkan.)

Informasi pada: metanol

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 18,260 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, semi statis)

Informasi pada: metanol

Tumbuhan air:

EC50 (96 h) kira-kira 22,000 mg/l (laju pertumbuhan), *Selenastrum capricornutum* (OECD Guideline 201, statis)

Informasi pada: metanol

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC50 (3 h) > 1,000 mg/l, (OECD Guideline 209, perairan)

EC50 (24 h) 880 mg/l, *Nitrosomonas* sp. (, perairan)

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:

Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Informasi pada: potassium hydroxide; caustic potash

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):

Tidak sesuai untuk zat anorganik.

Informasi pada: metanol

Informasi pada: metanol

Informasi pemusnahan:

95 % BOD dari ThOD (20 hari) (OECD 301D; EEC 92/69, C.4-E) (aerob, lumpur aktif, domestik, tidak diadaptasi) Langsung bisa diuraikan oleh bakteri (sesuai dengan kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Informasi pada: metanol

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Akumulasi yang signifikan dalam organisme tidak diharapkan.

Informasi pada: potassium hydroxide; caustic potash

Evaluasi potensi bioakumulasi.:

Akumulasi dalam organisme diharapkan terjadi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:

Karena pH produk, biasanya diperlukan netralisasi sebelum membuang limbah ke unit pengolahan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah. Jangan membuang yang belum diolah ke badan air.

13. Pertimbangan pembuangan

Dapatkan izin dari pihak yang berwenang mengontrol masalah lingkungan

Kemasan yang terkontaminasi:

Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 2920

Nama pengiriman sesuai UN: CORROSIVE LIQUID, FLAMMABLE, N.O.S. (POTASSIUM METHANOLATE, METHANOL) Larutan

Kelas bahaya transport: 8, 3

'Packaging group': II

Bahaya terhadap lingkungan: tidak

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 12.01.2023
 Produk: **K-Methylate sol. 32 %**

Versi: 8.0

(30036706/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak: 13.10.2025

Transportasi laut

IMDG

Nomor UN atau Nomor ID: UN 2920

Nama pengiriman sesuai UN: CORROSIVE LIQUID, FLAMMABLE, N.O.S. (POTASSIUM METHANOLATE, METHANOL) Larutan

Kelas bahaya transport: 8, 3

'Packaging group': II

Bahaya terhadap lingkungan: tidak

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Polutan perairan laut: TIDAK

EmS: F-E; S-C

Sea transport

IMDG

UN number or ID number: UN 2920

UN proper shipping name: CORROSIVE LIQUID, FLAMMABLE, N.O.S. (POTASSIUM METHANOLATE, METHANOL) SOLUTION

Transport hazard class(es): 8, 3

Packing group: II

Environmental hazards: no

Special precautions for user: Marine pollutant: NO

EmS: F-E; S-C

Transportasi udara

IATA/ICAO

Nomor UN atau Nomor ID: UN 2920

Nama pengiriman sesuai UN: CORROSIVE LIQUID, FLAMMABLE, N.O.S. (POTASSIUM METHANOLATE, METHANOL) Larutan

Kelas bahaya transport: 8, 3

'Packaging group': II

Bahaya terhadap lingkungan: Tidak diperlukan simbol bahaya terhadap lingkungan.

Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Air transport

IATA/ICAO

UN number or ID number: UN 2920

UN proper shipping name: CORROSIVE LIQUID, FLAMMABLE, N.O.S. (POTASSIUM METHANOLATE, METHANOL) SOLUTION

Transport hazard class(es): 8, 3

Packing group: II

Environmental hazards: No Mark as dangerous for the environment is needed

Special precautions for user: None known

15. Informasi peraturan

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan
 Tanggal / Direvisi: 12.01.2023
 Produk: **K-Methylate sol. 32 %**

Versi: 8.0

(30036706/SDS_GEN_ID/ID)

Tanggal dicetak): 13.10.2025

Regulasi lainnya

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.